

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH
DALAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN
DI NAGARI TANJUNG ALAM, KAB. TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

DORA GUSMANILA
05184/2008

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

DORA GUSMANILA: NIM 2008/05184. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN DI NAGARI TANJUNG ALAM, KAB. TANAH DATAR

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala dalam peningkatan produksi pertanian antara lain kurangnya pengawasan yang dilakukan pemerintah terhadap pelaksanaannya, lemahnya pengawasan dari badan pelaksana dalam memonitoring program peningkatan produksi pertanian, kurangnya partisipasi masyarakat untuk mendukung program pertanian dalam peningkatan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam, bentuk keterlibatan pihak-pihak terkait, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di kantor UPT Penyuluhan Pertanian Kec. Tanjung Baru, kantor Walinagari Tanjung Alam, lembaga-lembaga pertanian di Nagari Tanjung Alam, petani di Nagari Tanjung Alam. Penentuan informan dilakukan secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang dipakai adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

Penelitian menunjukkan bahwa bentuk implementasi pemerintah dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam dilakukan melalui pengelolaan tempat usaha dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana produksi, pengadaan bibit unggul, memberikan metode budidaya, dan mengorganisir pengumpulan hasil pertanian. Pihak-pihak yang terkait dalam upaya peningkatan produksi pertanian seperti melakukan pengawasan, memotivasi, membimbing, dan mendorong petani untuk mengembangkan swadaya dan kemandiriannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian antara lain komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN DI NAGARI TANJUNG ALAM, KAB. TANAH DATAR”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik
3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Ma'ani, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara

4. Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D, Bapak Drs. Karjuni Dt Ma'ani, M.Si, dan Bapak Drs. H. Akmal, SH. M.Si selaku tim penguji..
6. Bapak dan Ibu Dosen dan pegawai di program studi Ilmu administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan yang bernilai.
7. Bapak Mulyadi sebagai kepala UPT Penyuluh Pertanian Kec. Tanjung Baru beserta seluruh staf yang telah bersedia membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dekminil selaku Wali Nagari Tanjung Alam yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, serta bapak/ibu staf organisasi pertanian Nagari Tanjung Alam yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak/ibuk petani nagari Tanjung Alam yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis.
10. Teristimewa untuk orang tuaku: Ibunda dan ayahanda tercinta, dan juga Kakak-kakakku tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi. Dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

11. Rekan-rekanku program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2008 dan seniorku angkatan 2007 yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat – sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan sebuah karya ilmiah. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Teoris	10
1. Konsep Kebijakan	10
2. Implementasi Kebijakan.....	17
3. Pendekatan Implementasi Kebijakan Publik dalam Peningkatan Produksi Pertanian	24
B. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Informan Penelitian	34
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Temuan Umum	40
1. Sejarah Nagari Tanjung Alam	40
2. Demografi Nagari Tanjung Alam.....	42
B. Temuan Khusus	57
1. Bentuk Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam.....	57
a. Pengelolaan Tempat Usaha	57
b. Pemilihan Benih/Bibit	60
c. Metode Budidaya.....	63
d. Pengumpulan Hasil.....	66
2. Bentuk Keterlibatan pihak-pihak Terkait dalam Upaya Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam.....	68
a. Lembaga Pemerintah	68
b. Lembaga Non Pemerintah	71

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam	74
a. Komunikasi.....	74
b. Sumberdaya	74
c. Disposisi	76
d. Struktur Birokrasi	77
C. Pembahasan	79
1. Bentuk Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam.....	79
a. Pengelolaan Tempat Usaha	79
b. Pemilihan Benih/Bibit	80
c. Metode Budidaya.....	80
d. Pengumpulan Hasil.....	81
2. Bentuk Keterlibatan pihak-pihak Terkait dalam Upaya Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam.....	81
a. Lembaga Pemerintah	81
b. Lembaga Non Pemerintah	82
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam	83
a. Komunikasi.....	83
b. Sumberdaya	84
c. Disposisi	84
d. Struktur Birokrasi	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I Sarana yang diberikan pemerintah yang tidak dirawat oleh masyarakat	60
2. Gambar II Benih/bibit yang diberikan oleh pemerintah	63
3. Gambar III Petunjuk teknis pada benih/bibit yang diberikan oleh pemerintah ...	66
4. Gambar IV Gudang pengumpulan hasil tani.....	67
5. Gambar V Nagari Tanjung Alam.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah penduduk	43
Tabel 4.2 Jumlah keluarga	43
Tabel 4.3 Jumlah pengangguran	44
Tabel 4.4 Kesejahteraan Keluarga	44
Tabel 4.5.1 Tanaman padi dan palawija.....	45
Tabel 4.5.2 Tanaman jagung.....	45
Tabel 4.5.3 Tanaman ubi-ubian	45
Tabel 4.5.4 Tanaman buah-buahan	46
Tabel 4.6.1 Tanaman buncis	46
Tabel 4.6.2 Tanaman terung.....	46
Tabel 4.6.3 Tanaman cabe	47
Tabel 4.6.4 Tanaman Kol.....	47
Tabel 4.7 Tanaman kacang tanah.....	48
Tabel 4.8.1 Kelapa	48
Tabel 4.8.2 Kopi.....	48
Tabel 4.8.3 Coklat.....	49
Tabel 4.8.4 Cengkeh	49
Tabel 4.8.5 Tembakau.....	49
Tabel 4.9 Subsektor peternakan	50
Tabel 4.10 Subsektor perikanan.....	50
Tabel 4.11 Struktur mata pencaharian	50
Tabel 4.12 Aset tanah.....	54
Tabel 4.13 Aset sarana produksi	55
Tabel 4.14 Gambaran tanah Nagari Tanjung Alam	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Upaya peningkatan produksi pertanian di Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan di setiap daerah. Misalnya di Provinsi Jawa Barat pencapaian produksi belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan ketersediaan pangan khususnya beras bagi warga Jawa Barat. Sementara di Jawa Timur, terjadi penurunan produksi pertanian karena adanya penyusutan lahan pertanian, dimana lahan-lahan subur diganti dengan perumahan dan industri, yang kedua masalah ketersediaan pupuk organik di Jawa Timur yang mulai langka. (<http://www.deptan.go.id>)

Menurut Hakim (2008: 3) permasalahan peningkatan produksi pertanian berkaitan erat dengan; Pertama, sebagian besar petani Indonesia sulit untuk mengadopsi teknologi sederhana untuk meningkatkan produktivitas hasil pertaniannya; Kedua, petani mengalami keterbatasan pada akses informasi pertanian; Ketiga, petani memiliki kendala atas sumber daya manusia yang dimiliki; Keempat, masalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh para petani. Pendapat Hakim tersebut sama dengan pendapat Moehar Daniel (2004: 112) yang menyatakan, kurang berhasilnya pertanian disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: tidak adanya pengelolaan tempat usaha dengan baik, pemilihan bibit yang tidak tepat, metode budidaya yang belum tertata dengan baik, pengumpulan hasil yang belum terealisasi, pendistribusian yang belum menemukan

jalan/jangkauan yang lebih luas, pengolahan dan pengemasan yang kurang baik, serta pemasaran yang belum maksimal.

Selama ini pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan produksi pertanian yakni dengan dikeluarkannya beberapa Peraturan Perundang-Undangan. Pertama, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang *Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Dalam pasal 1 ayat 3 dijelaskan bahwa, *pertanian adalah seluruh kegiatan yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai dan berkelanjutan, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat*. Namun, dalam kenyatannya produksi pertanian belum meningkat.

Kedua, PP No.43 tahun 2009 tentang pembiayaan, pembinaan, dan pengawasan penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan. Dalam pasal 1 ayat 4 PP No.43 tahun 2009 dijelaskan bahwa, *penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup*. Artinya dalam upaya peningkatan produksi pertanian, pemerintah berupaya membentuk pihak-pihak terkait untuk membantu

masyarakat meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan petani. Namun, belum ada peningkatan hasil produksi pertanian.

Upaya peningkatan produksi pertanian di Sumatera Barat dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 520-330-2010 tanggal 27 Oktober 2010. Dalam Surat Keputusan Gubernur ini dijelaskan bahwa untuk peningkatan produksi pertanian dilakukan melalui pengembangan komoditi utama sesuai dengan potensi yang tersedia di nagari /kelurahan percontohan seperti; (jagung, manggis, sapi, unggas, kambing, kakao, kopi arabica, ikan nila, tuna, kerapu, kayu dan lebah madu), pemberdayaan nagari/kelurahan sebagai basis perbaikan ekonomi rumah tangga petani, serta meningkatkan pendapatan rumah tangga petani melalui peningkatan usaha keluarga minimal 3 usaha tani setiap kk tani. Untuk pelaksanaan program peningkatan produksi pertanian di Sumatera Barat disediakan Anggaran APBD sebesar Rp. 2.877.960.000,- APBD ini digunakan untuk penyediaan benih jagung hibrida 13.500 kg untuk 900 ha, penyediaan pupuk an organik urea 12.000 kg dan npk 9000 kg, pelatihan penangkar buah-buahan 62 orang, bantuan sosial penyediaan saprodi bagi 62 kelompok penangkar, pelatihan pendampingan penyuluh 70 orang. Dalam pelaksanaan Surat Keputusan Gubernur ini permasalahan yang serupa juga terjadi di Sumatera Barat yaitu masih mengalami berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Seperti: kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait sehingga program ini belum terlaksana dengan baik, kurangnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program ini.

Hasil kajian Yusran dan Siska (2009: 36-42) di beberapa Kabupaten di Sumatera Barat kebijakan pemerintah Provinsi Sumatera barat di bidang pertanian, seperti pemberian bibit unggul, pemberian pupuk bersubsidi kepada petani belum menghasilkan dampak pada peningkatan produksi pertanian. Ini karena, implementasi kebijakan pemerintah belum didukung oleh *good will* pemerintah dalam memfasilitasi sejumlah masalah yang dihadapi petani. Beliau menegaskan, pemberian pupuk bersubsidi tidak banyak membantu petani karena untuk memperoleh pupuk bersubsidi ini, petani melalui kelompok tani disuruh membuat proposal untuk mengajukan kebutuhan. Pupuk tersebut disalurkan melalui tingkat distributor dan pengecer, baru ke kelompok tani. Pupuk yang diturunkan selalu tidak memenuhi kebutuhan, sehingga pupuk bersubsidi tetap belum bias menjamin kestabilan harga dan belum menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bagi petani.

Di Kabupaten Tanah Datar, upaya peningkatan produksi pertanian dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tanah Datar No. 521/587/Distanbunhut/2011 tanggal 21 Oktober 2011. Dalam Surat Keputusan ini dijelaskan tentang sasaran tanam, panen dan produksi padi dan palawija masing-masing kecamatan sesuai potensi yang dimiliki masing-masing kecamatan.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan Ketua GAPOKTAN Nagari Tanjung Alam yaitu Bapak Yusyaiful diketahui bahwa implementasi kebijakan dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam seperti: penyuluhan pertanian, pembiayaan berupa pemberian bibit unggul, pemberian

pupuk bersubsidi, pengadaan sarana dan prasarana pertanian, perbaikan jalur akses pertanian. Berbagai penyuluhan dilakukan pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam. Penyuluhan yang dilakukan berupa penyuluhan langsung yang diberikan petugas kepada petani. Selain itu, penyuluhan dilakukan dengan cara pemberian buku panduan pertanian, melalui papan reklame atau pamflet. Pembiayaan yang diberikan pemerintah kepada petani di Nagari Tanjung Alam berupa penyediaan sarana dan prasarana pertanian seperti membuat jalur akses pertanian, memberikan berbagai bantuan yang dibutuhkan petani seperti bibit unggul dan pupuk bersubsidi. Bibit unggul yang diberikan pemerintah kepada petani di Nagari ini berupa bibit yang sesuai dengan kebutuhan bercocok tanam petani, seperti bibit padi, jagung, kacang tanah, dan pisang. Bibit ini bisa didapatkan petani dengan cara mendaftarkan diri kepada masing-masing GAPOKTAN, selanjutnya GAPOKTAN yang mengajukan proposal kepada UPT Pertanian Kecamatan untuk mendapatkan bibit unggul tersebut.

Namun, program peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam ini masih menemui berbagai kendala; Pertama, kurangnya pengawasan yang dilakukan pemerintah terhadap pelaksanaannya; Kedua, lemahnya Pengawasan dari Badan Pelaksana dalam memonitoring program peningkatan produksi pertanian; Ketiga, kurangnya partisipasi masyarakat untuk mendukung program pemerintah dalam peningkatan hasil pertanian di Nagari Tanjung Alam.

Hal ini juga dijelaskan oleh salah seorang anggota Badan Penyuluhan Pertanian di Nagari Tanjung Alam yaitu bapak Novion, yang mengatakan:

“Telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam namun terlalu kecil hasil yang di dapat, yaitu kira-kira 25% selama 3 tahun terakhir. Hal ini disebabkan terlalu susah membentuk pola masyarakat dari “tau” menjadi “mau”, buktinya semenjak tahun 2008 dibentuk 5 GAPOKTAN namun hanya 1 GAPOKTAN saja yang aktif sampai sekarang, itu pun hanya beberapa orang saja yang masih aktif di dalam kelompok tani tersebut”.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang

“Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Produksi Pertanian di Kenagarian Tanjung Alam, Kec.Tanjung Baru, Kab.Tanah Datar”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian diatas dan keterangan yang telah dikemukakan penulis maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam dibanding nagari-nagari yang telah melakukan program peningkatan produksi pertanian.
2. Lemahnya Pengawasan dari Badan Pelaksana dalam memonitoring program peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam, sehingga dalam pelaksanaannya masyarakat tidak sepenuhnya mengikuti saran yang diberikan pemerintah.
3. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung alam sehingga tidak sepenuhnya program pemerintah ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memperbaiki pola pertanian di Nagari Tanjung Alam

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan melihat beberapa permasalahan, yaitu implementasi kebijakan pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam, bagaimana keterlibatan pihak-pihak terkait, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti :

1. Bagaimana bentuk implementasi kebijakan pemerinyah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam?
2. Bagaimana bentuk keterlibatan pihak-pihak terkait dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pemerintahan dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam?

E. FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah Pertama, implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam, Kec.Tanjung Baru, Kab.Tanah Datar, penelitian ini perlu dilakukan karena implementasi kebijakan pemerintah ini masih mengalami berbagai permasalahan terutama dalam meningkatkan produksi pertanian; Kedua, penelitian ini juga membahas bagaimana keterlibatan pihak-pihak terkait dalam

meningkatkan produksi pertanian, penelitian ini penting karena keterlibatan pihak-pihak tersebut (*stakeholder*) sangat mempengaruhi implementasi kebijakan pemerintah. Ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Kenagarian Tanjung Alam, penelitian ini perlu dilakukan karena faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi suatu permasalahan dalam implementasi kebijakan pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam, Kec.Tanjung Baru, Kab.Tanah Datar.

F. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan bentuk implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam.
2. Mengetahui bentuk keterlibatan pihak-pihak terkait dalam implementasi kebijakan pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam.

G. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep Ilmu Administrasi Negara, terutama kajian tentang kebijakan publik dan implementasi kebijakan publik.

2. Secara praktis

Ditujukan pada berbagai pihak yang mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

- a. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam upaya peningkatan produksi pertanian.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan langkah awal untuk melanjutkan penelitian mengenai peningkatan produksi pertanian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Nagari Tanjung Alam penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Bentuk Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam

Bentuk implementasi pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam ada beberapa hal yang dilakukan pemerintah yaitu: *pertama* pengelolaan tempat usaha, di Nagari Tanjung Alam pengelolaan tempat usaha dilakukan dengan memberikan bantuan kepada petani dalam mengadakan sarana dan prasarana pertanian pembiayaan ini dilakukan pemerintah dengan cara memberikan bantuan kepada pemerintah antara lain pemberian bantuan dana pembangunan jalan usaha tani, jalan usaha produksi, pengairan, pengadaan mesin penggiling padi dan jagung, pemberian bibit/benih kepada petani, pemberian pupuk bersubsidi, dan berbagai bantuan lainnya. *Kedua* pemilihan benih/bibit, di Nagari Tanjung Alam bibit/benih yang diberikan kepada petani adalah benih pilihan yang dikeluarkan oleh Balai Pegawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. *Ketiga* metode budidaya, dalam pelaksanaan metode budidaya bagi petani di Nagari Tanjung Alam terdapat beberapa permasalahan yaitu: 1) petani tidak mau mengikuti metode yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hal tersebut disebabkan struktur tanah dan iklim daerah ini tidak cocok dengan metode tersebut. 2) faktor kurang terbukanya petani dengan hal-hal baru atau rasa takut mencoba hal-hal baru. *Keempat*

pengumpulan hasil, Di Nagari Tanjung Alam ada 1 sentra agrobisnis yang didirikan oleh Kelompok Tani Jorong Puncak Alai yang dibina langsung oleh Pemerintah Nagari Tanjung Alam.

2. Bentuk Keterlibatan Pihak-pihak Terkait dalam Upaya Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam

a. Lembaga Pemerintah

Ada beberapa lembaga pemerintahan yang terlibat dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam: 1) *Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan*. Dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tanah Datar terlibat dalam memutuskan suatu rancangan pertanian untuk peningkatan hasil pertanian di masing-masing kecamatan, selanjutnya balai penyuluhan masing-masing kecamatan menyampaikan kebijakan tersebut kepada petani untuk dilaksanakan. 2) *Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan*. Balai Penyuluhan Pertanian adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi penyuluhan. Dalam menjalankan tugasnya Petugas Penyuluhan Lapangan harus mampu memotivasi, membimbing, dan mendorong petani mengembangkan swadaya dan kemandiriannya untuk menuju hidup yang sejahtera. 3) *Pemerintahan Nagari*. Pemerintahan Nagari merupakan lembaga terendah yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Dalam peningkatan produksi pertanian pemerintahan nagari terlibat dalam mengarahkan petani untuk meningkatkan produktivitas di bidang pertanian. Dalam hal

ini pemerintah nagari ikut serta dalam membentuk lembaga pertanian di nagari Tanjung Alam karena SK lembaga tersebut dikeluarkan oleh Wali nagari.

b. Lembaga Non Pemerintahan

Ada beberapa lembaga non pemerintah yang dibentuk dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam: 1) *Lembaga Keuangan Micro Agrobisnis (LKMA)*, merupakan lembaga keuangan bagi petani yang dibentuk berdasarkan SK Wali Nagari. LKMA ini memberikan pinjaman kepada petani yang membutuhkan dengan memenuhi dan mematuhi prosedur yang ada. Dalam memberikan pinjaman ini petani dibebani bunga 10% dari besarnya pinjaman. 2) *Kelompok Tani*, merupakan organisasi petani yang merupakan wadah penghubung antara petani dan pemerintah. Melalui kelompok tani ini pemerintah memberikan berbagai bantuan kepada petani. Masing-masing petani yang akan menerima bantuan harus terdaftar dalam suatu kelompok tani. Dalam pengambilan bibit/benih yang diberikan pemerintah, pengambilan pupuk bersubsidi ataupun pinjaman kredit maka petani harus tergabung terlebih dahulu dalam suatu kelompok tani.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Produksi Pertanian di Nagari Tanjung Alam

Berdasarkan pandangan teori George C. Edwards III, implementasi kebijakan pemerintahan dipengaruhi oleh empat variabel yaitu: a) *Komunikasi*, Belum berhasilnya peningkatan produksi pertanian pertanian di Nagari Tanjung Alam ini salah satu faktor penyebabnya adalah komunikasi yang kurang lancar antara petani dan petugas lapangan.

b) *Sumberdaya*, Upaya pemerintah dalam peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam ini dilaksanakan pemerintah karena Nagari ini memiliki potensi untuk mengembangkan Sumber Daya Alam khususnya di bidang pertanian karena Nagari Tanjung Alam merupakan salah satu daerah pertanian yang luas di Kabupaten Tanah Datar yaitu memiliki ± 546 ha lahan pertanian. c) *Disposisi*, Komitmen Pemerintah diwujudkan melalui RPJM Nagari, program-program strategis, dan pembinaan kepada petani. Selama tahun 2011 total bantuan langsung yang diberikan kepada petani 1,5M sedangkan bantuan lain seperti pembangunan bendungan, jalan usaha tani, jalan usaha produksi, dan jalan robah beton sebesar 6M. Sedangkan demokratis terbukti dengan bantuan yang diberikan sesuai kebutuhan petani yang diajukan melalui proposal. d) *Struktur Birokrasi*, Di Nagari Tanjung Alam telah terdapat struktur lembaga pertanian yang baik. Dinas pertanian Kabupaten Tanah Datar dengan Balai Penyuluhan Pertanian di tingkat kecamatan, selanjutnya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Lembaga Keuangan Mikro Agrobisnis(LKMA), dan paling bawah kelompok tani. Masing-masing lembaga pertanian ini melakukan tugas sesuai dengan tugas dan wewenang masing masing yang telah diatur dalam Undang-Undang maupun Surat Keputusan Dinas terkait.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat di pertimbangkan dalam upaya peningkatan produksi pertanian di Nagari Tanjung Alam, antara lain adalah:

1. Keterlibatan Dinas dan organisasi terkait seperti tenaga penyuluhan perlu ditingkatkan agar produksi pertanian juga meningkat.

2. Petani hendaknya bertanggung jawab atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

Bantuan yang diberikan harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar produksi pertanian dapat meningkat. Disamping itu, petani harus mendukung program yang dilaksanakan pemerintah seperti mau mencoba hal-hal baru.

3. Harus ada upaya saling mendukung antara pemerintah dan masyarakat agar program peningkatan produksi pertanian ini dapat terwujud. Jika hanya satu pihak yang efektif dalam pelaksanaan program tersebut maka tidak akan ada hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afan Gaffar. 2003. *Otonomi Daerah Dalam Negara Persatuan*. Yogyakarta: Pressindo.
- Agus Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ance Kartasapoetra. 2003. *Teknologi Benih Pengolahan Benih dan Tuntutan Praktikum*. Jakarta: PT. Rineka Jaya
- Budi Winarno. 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Burhan Bungin. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dwidjo Widjoyo. 2008. *Public Policy*. Jakarta: Media Komputerindo.
- Dwiyanto Indiahono. 2009. *Kebijakan Publik (Berbasis Dynamic Policy Analisis)*. Yogyakarta: Gava Media
- Emil Salim. 1991. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Harbani Pasalong. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Inu Kencana Syafii. 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.
- Joko Widodo. 2001. *Good Governance, Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Lexy Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangoendidjojo. 2003. *Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman*. Yogyakarta: Kanisius.